

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN GAS AMONIA (NH₃) PADA PEKERJA PETERNAKAN AYAM DI DESA JAMBON KECAMATAN GEMAWANG KABUPATEN TEMANGGUNG

**ANGGI NOVIYANTI-25000117130241
2024-SKRIPSI**

Peternakan adalah salah satu upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi manusia. Peternakan ayam dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar yang salah satunya berasal dari emisi gas amonia yang berasal dari kotoran ayam. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis risiko kesehatan akibat pajanan gas amonia (NH₃) pada pekerja peternakan ayam di Desa Jambon. Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Lokasi penelitian adalah peternakan ayam petelur yang berada di Desa Jambon. Sampel subjek adalah pekerja peternakan ayam dan sampel objek adalah kadar amonia di peternakan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, pengukuran berat badan, serta pengukuran konsentrasi gas amonia. Risiko dihitung dengan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) untuk menghitung nilai intake dan risiko nonkarsinogenik. Rata-rata konsentrasi gas amonia sebesar 0,0934 mg/m³ masih berada di bawah nilai ambang batas. Perhitungan intake rata-rata pekerja sebesar 0,00102 mg/kg/hari, dengan nilai intake terkecil 0,00015 mg/kg/hari dan nilai intake terbesar 0,00328 mg/kg/hari. Nilai RQ rata-rata 0,03128 dengan nilai RQ terendah 0,0047 dan nilai RQ tertinggi 0,10082. Pajanan gas ammonia pada pekerja peternakan ayam belum menimbulkan risiko kesehatan non karsinogenik (RQ < 1).

Kata Kunci : ARKL, gas amonia, peternakan ayam